

Tingkat Kepatuhan Minum Obat TB Pada Pasien Rawat Jalan Di RS Ak. Gani Palembang

Oleh

Tri Febrianti, M. Yamin², Susanti³

¹Dosen DIII Program Diploma III Keperawatan Akper kesdam II/Sriwijaya

Email : aquariusfebrianti@yahoo.com

²Dosen DIII Program Diploma Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya

Email : yamin@gmail.com

²Dosen DIII Program Diploma Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya

Email : susanti@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Kepatuhan MinumObat

Tuberkulosis (TB) Paru adalah penyakit menular yang disebabkan kuman *mycobacterium tuberculosis* dan bersifat kronis. TB adalah penyakit menular, sumber penularannya adalah pasien yang pada pemeriksaan dahaknya dibawah mikroskop ditemukan adanya kuman TB, disebut dengan basil tahan asam (BTA). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat kepatuhan minum obat pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr. Ak. Gani Palembang.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian survey analitik dengan desain *Crosssectional*. Sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 40 responden. Data dianalisis dengan melakukan uji analisis *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan semua variabel independen mempunyai hubungan dengan kepatuhan minum obat, (pengetahuan $p=0,000$ dan dukungan keluarga $p=0,006$). Kesimpulan penelitian ini adalah dari 40 responden yang patuh minum obat sebanyak 21 pasien (52,5%) dan responden yang tidak patuh minum obat sebanyak 19 pasien (47,5%).

Abstract

this research was to use analytical survey research methods with a Cross-sectional design. The sample to be studied was 40 respondents. Data were analyzed by performing a chi-square analysis test.

The results showed that all independent variables had a relationship with compliance of consuming medication, (knowledge $p = 0,000$ and family support $p = 0,006$).

The conclusion of this study was that from 40 respondents who obeyed in consuming medication as many as 21 patients (52.5%) and the respondents non-obey in consuming medication as many as 19 patients (47.5%). Suggested to the Haji General Hospital Medan, it is necessary to conduct health education about compliance with consuming TB medication to the community to improve health knowledge of the community so that the community is avoided from Lung TB disease.

Keywords: Knowledge, Family Support and Compliance in Consuming Medication

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) paru adalah penyakit menular yang disebabkan kuman *mycobacterium tuberculosis* dan bersifat kronis. Penggunaan obat TB paru memerlukan waktu yang panjang, yaitu selama enam bulan, (Rahmi, 2017). Kuman tuberkulosis banyak menyerang organ paru meskipun dapat menyerang organ yang lain sehingga penyakit ini dikenal dengan nama tuberkulosis paru (Rudytia, 2015).

Berdasarkan laporan tahunan *world health organization* (WHO) disimpulkan bahwa ada 22 negara dengan kategori beban tinggi terhadap TB (*high burden of TBC number*). Sebanyak 8,9 juta penderita tuberkulosis (TB) dengan proporsi 80% pada 22 negara berkembang dengan kematian 3 juta orang per tahun dan 1 orang dapat terinfeksi tuberkulosis (TB) setiap detik (Sari, 2016).

Pada pasien TB yang minum obat secara teratur dapat menurunkan risiko 3,76 kali kegagalan pengobatan TB dibandingkan dengan pasien TB yang minum obat tidak teratur. Apabila pasien TB minum obat secara teratur dalam jangka waktu 2 minggu, kuman TB sudah terpecah dan tidak potensial untuk menular (Widyanto, 2016). Namun banyak terdapat pasien penderita TB tidak patuh dalam aturan mengkonsumsi obat-obat TB tersebut, yang dapat menyebabkan semakin memperpanjang proses penyembuhan melebihi waktu yang sudah disesuaikan.

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat kepatuhan minum

obat TB pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Dr. Ak Gani Palembang.

1.2.2. Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui Distribusi tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat TB Di Rumah Sakit Dr. AK Gani Palembang
- Untuk mengetahui Distribusi dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat TB Di Rumah Sakit Dr. AK Gani Palembang

1. Manfaat Hasil Penelitian .

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmu keperawatan bagi pendidikan dan mahasiswa serta sebagai referensi perpustakaan yang ada di Akademi Keperawatan Kesdam II/Sriwijaya dalam mengembangkan penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian survey analitik dengan desain *Crossectional*. Sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 40 responden. Data dianalisis dengan melakukan uji analisis *chi-square*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil penelitian menunjukkan semua variabel independen mempunyai hubungan dengan kepatuhan minum obat, (pengetahuan $p=0,000$ dan dukungan keluarga $p=0,006$). Kesimpulan penelitian ini adalah dari 40 responden yang patuh minum obat sebanyak 21 pasien (52,5%) dan responden yang tidak patuh minum obat sebanyak 19 pasien (47,5%)

4.1 Kesimpulan

4.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 40 orang responden yang patuh minum obat sebanyak 21 pasien (52,5%) dan responden yang tidak patuh minum obat sebanyak 19 pasien (47,5%).

4.2. Saran

4.2.1. Bagi pasien Tuberkulosis

Agar pasien tuberkulosis dapat mengetahui segala informasi tentang kepatuhan minum obat TB.

4.2.2. Bagi Rumah Sakit

Perlu melakukan edukasi kesehatan tentang kepatuhan minum obat kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan perilaku

3.2 PEMBAHASAN

Kurangnya pengetahuan masyarakat akan kepatuhan minum obat menyebabkan mereka enggan untuk mengkonsumsi obat secara teratur bahkan berhenti tanpa anjuran dari dokter, yang akan menyebabkan resistensinya kuman terhadap obat yang telah dikonsumsi dikarnakan pola konsumsi yang salah.

Dukungan keluarga sangat berperan penting dalam penyembuhan penyakit TBC pada keluarganya, dukungan seperti memantau, mengingatkan dan mengikuti perkembangan pasien untuk teratur dalam konsumsi obat secara teratur agar pasien bisa sembuh total dan tidak terjangkit penyakit TBC lagi.

4. Kesimpulan dan Saran

kesehatan masyarakat agar masyarakat terhindar dari TB Paru.

4.2.3. Bagi Institut Kesehatan

Sebagai referensi dan kajian baru di perpustakaan tentang kepatuhan minum obat TB.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmi N, Medison I, Suryadi I. Hubungan Tingkat Kepatuhan Penderita Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kesehatan, Efek Samping OAT dan Peran PMO pada Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Seberang Padang September 2012-Januari 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2017.
2. Ruditya DN. Hubungan Antara Karakteristik Penderita TB dengan Kepatuhan Memeriksa Dahak Selama Pengobatan. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2015; Vol. 3 No. 2.
3. Aditama TY. *Tuberkulosis, Rokok, dan Perempuan* Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
4. Versitaria HU, Koesnoputranto H. Tuberkulosis Paru di Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2011; Vol. 5 No. 5.
5. Sari ID, Mubasyroh R. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta Tahun 2014. *Jurnal Media Litbangkes*. 2016; Vol. 26, No. 4.
6. Septia A, Rahmalia S, Sabrian F. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita TB Paru. *Jurnal JOM PSIK*. 2014; Vol. 1, No. 2.
7. Nijar M. *Pemberantasan dan Penanggulangan Tuberkulosis*: Gosyen Publishing. 2016
8. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*. ; 2017.
9. Widiyanto A. Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif di Puskesmas Delunggu Kabupaten Klanten. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. 2016; Vol. 6, No. 1.
10. Notoadmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*: Rineka Cipta; 2011.
11. Hut, HK. Tuberkulosis Paru di Palembang Sumatera Selatan Kesmas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2011 April; 5(5).
12. Tjay TH, Rahardja K. *Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya Edisi Ke-7* Jakarta: PT. Gramedia; 2015.
13. Setyowati DRD. *Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Sukoharjo*. 2012.
14. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Rasional Penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta; 2007.